

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Quran (Studi Kasus di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak)*”, maka penulis dapat menarik kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak masih banyaknya siswa yang masih kurang lancar dalam membaca al-Quran. Berdasarkan hal itu peran guru PAI dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa. Penulis menyimpulkan bahwa peran yang dilakukan guru PAI di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak diantaranya yaitu: *Pertama*, guru PAI berperan sebagai pengajar atau demonstrator dan pembimbing dengan berbagai upaya yang dilakukan dengan menambah mata pelajaran BTA (baca tulis al-Quran) dengan menggunakan metode *yanbu’a* dan *juz ama*. Selain itu, adanya pembiasaan kegiatan membaca al-Quran dan adanya SKK (surat kecakapan keagamaan) sebagai upaya dalam memaksimalkan pengajaran dan bimbingan kepada siswa. *Kedua*, guru PAI berperan sebagai motivator. Selain memberikan motivasi dan dorongan berupa ucapan, madrasah juga memberikan *reward* atau penghargaan bagi siswa penghafal al-Quran. *Ketiga*, guru PAI berperan sebagai fasilitator dengan memberikan sarana prasarana dan fasilitas yang memadai seperti kelas yang berisi meja, kursi, papan tulis dan meja guru. Sumber belajar berupa jilid *yanbu’a* yang dipinjami untuk mata pelajaran BTA walaupun tidak semua punya dikarenakan keterbatasan jilid. Selain itu, madrasah juga bekerja sama dengan pondok pesantren dan menawarkannya kepada siswa yang ingin menghafal al-Quran. *Keempat*, guru PAI berperan sebagai administrator atau organisator dengan dilakukan pengecekan sebelum dimulainya mapel

BTA berguna untuk mengetahui tingkat bacaan masing-masing siswa. Kemudian dimulainya pembelajaran maju satu persatu, selanjutnya dievaluasi dan adanya tindak lanjut jika masih ada siswa yang masih kurang lancar dalam membaca al-Quran.

2. Dalam proses meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa di Mts Mazro'atul Huda Karanganyar Demak ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat siswa dalam membaca al-Quran. Faktor pendukung dan penghambat didalamnya berupa faktor internal maupun eksternal. Faktor pendukung internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa yaitu adanya minat dan motif belajar membaca al-Quran. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu: *Pertama*, lingkungan keluarga berupa dorongan dan motivasi orang tua. *Kedua*, lingkungan sekolah berupa pemberian motivasi yang dilakukan guru PAI dan menyediakan fasilitas berupa kelas, papan tulis dan jilid *yanbu'a*. *Ketiga*, lingkungan masyarakat berupa media sosial dan lingkungan pergaulan. Faktor penghambat internal yaitu kurang adanya kesadaran pentingnya belajar al-Quran dan adanya rasa malas pada siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu: *Pertama*, lingkungan keluarga berupa kurangnya perhatian orang tua kepada anak serta kurangnya penguasaan orang tua terhadap agama Islam. *Kedua*, lingkungan sekolah berupa keterbatasan jilid *yanbu'a* dan belum ada jurnal penilaian khusus untuk mata pelajaran BTA. *Ketiga*, lingkungan masyarakat berupa media sosial dan teman pergaulan.

B. Saran

Ada saran kepada beberapa pihak yang sekiranya akan bermanfaat demi suksesnya kegiatan pembelajaran di madrasah, khususnya di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, yaitu:

1. Bagi Guru PAI. Hendaknya mengevaluasi kembali mata pelajaran BTA dikarenakan masih banyaknya kekurangan dalam pelaksanaannya. Selain itu, menyiapkan jilid *yanbu'a* kepada semua siswa kelas

- tujuh, delapan, dan sembilan serta adanya jurnal khusus untuk mengetahui adanya peningkatan dalam membaca al-Quran. Perlunya memberikan perhatian dan motivasi lebih terhadap siswa yang belum mampu membaca al-Quran sama sekali sehingga terciptanya visi, misi dan tujuan madrasah yang diharapkan.
2. Bagi Siswa. Hendaknya lebih menyadari atas kekurangan khususnya dalam hal membaca al-Quran sesuai kaidah tajwidnya sehingga kelak dewasa nanti tidak ada rasa malu karena tidak mampu membaca al-Quran.
 3. Bagi Orang Tua. Lebih mengutamakan pendidikan agama untuk anak serta memberikan perhatian, mengarahkan, mendorong serta memberi contoh yang baik sehingga anak termotivasi untuk belajar.

C. Penutup

Alhamdulillah atas limpahan anugerah dan inayah Allah *subhanahu wa ta'ala*, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Quran (Studi Kasus di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak)*." Sholawat dan Salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik yang bersifat membangun kepada siapa saja yang membaca skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup, penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyusun dan penyelesaian skripsi ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan, dan ketidaksempurnaan. Dengan penuh harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.